BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. BMT Istiqomah Tulungagung

a. Sejarah BMT Istiqomah Tulungagung

Cikal bakal Koperasi Muamalah Syariah (Komsyah) "Istiqomah" adalah BMT Istiqomah, yaitu sebuah Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sebagai Lembaga Ekonomi Rakyat (LER). BMT Istiqomah didirikan pada tanggal 3 Maret 2001 yang dibidani oleh 36 orang pendiri. Pada tanggal 4 Juni 2001 BMT Istiqomah diresmikan operasionalnya oleh Direktur Pinbuk Tulungagung dengan Sertifikat Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Tulungagung Nomor: 00101/52000/PINBUK/VI/2001.

Pada awal operasionalnya BMT Istiqomah hanya bermodalkan dana Rp. 15.000.000,00 yang dihimpun dari para anggota. Perlengkapan kantorpun masih sangat sederhana, yang kesemuanya merupakan hibah dan pinjaman dari para anggota juga. Demikian pula adanya tentang kantor, menyewa kepada salah satu anggota masyarakat dengan biaya sewa secara kekeluargaan. Selebihnya adalah semangat para pengurus dan karyawan untuk menghidupkan dan mengembangkan BMT dengan 'imbalan' yang tidak jelas entah sampai kapan.

Dalam waktu singkat ternyata sambutan masyarakat sangat luar biasa. Sehingga dirasa perlu untuk mengembangkan pelayanan dengan meningkatkan status badan hukum dari KSM menjadi Koperasi. Upaya ini dilakukan dengan konsultasi dan koordinasi secara intensif dengan Kantor Koperasi dan UKM Pemerintah Kabupaten Tulungagung. Berkat dukungan seluruh anggota dan pihak Kantor Koperasi dan UKM maka terwujudlah keinginan untuk berbadan hukum Koperasi dengan diterbitkannya SK Nomor: 188.2/32/BH/424.75/2002 Tanggal 17 Mei 2002. Dengan terbitnya SK tersebut maka telah berdiri koperai baru yang bernama Koperasi Muamalah Syariah (Komsyah) Istiqomah Tulungagung. Dengan badan hukum Koperasi memungkinkan Komsyah Istiqomah untuk memperluas layanan dengan membuka unit-unit usaha baru, walaupun sampai hari ini yang dimiliki masih Unit Simpan Pinjam yang berupa BMT.

Setelah mengantongi badan hukum Koperasi, Komsyah Istiqomah menapaki babak baru dengan semakin meluasnya jangkauan wilayah pelayanan. Oleh karena itu pihak pengurus mengupayakan pendirian kantor cabang BMT. Maka pada bulan Nopember 2002 berhasil didirikan kantor cabang yang berada di kawasan Bago Tulungagung. Kantor tersebut diresmikan pada tanggal 4 Nopember 2002 oleh Direktur Pelaksana Pinbuk Tulungagung.

Pembukaan Kantor Cabang BMT semakin mendongkrak volume usaha, yang secara otomatis meningkatkan volume kegiatan kantor. Kantor Pusat yang semula dirasa cukup kini sudah tidak lagi nyaman. Tidak nyaman oleh berjubelnya dokumen, berjubelnya karyawan, dan tentu saja berjubelnya anggota yang antri untuk dilayani. Maka muncullah gagasan untuk pembangunan kantor baru.

Gagasan ini kemudian diusung Pengurus ke dalam forum RAT tanggal 9 Mei 2003. Dalam RAT tersebut anggota menyetujui dan menyerahkan perencanaan pembangunan Kantor BMT dengan catatan tidak mengganggu kegiatan operisional. Catatan tersebut memang benar adanya. Artinya, kondisi keuangan memang tidak memungkinkan untuk pembangunan sebuah kantor yang representatif. Kebutuhan pembangunan kantor baru tidak didasarkan pada kemampuan, melainkan karena tuntutan keadaan.

Tahap pertama yang dilakukan Pengurus adalah pembebasan lahan seluas 315 M2. Pembebasan lahan ini ternyata membawa dampak yang sangat positif untuk memaksimalkan partisipasi anggota pada tahap berikutnya. Kemudian sebuah pertemuan terbatas dicoba untuk dilakukan untuk memastikan greget anggota. Meskipun belum maksimal, tanggapan anggota cukup memberikan keberanian untuk melanjutkan proses pembangunan. Maka ritual peletakan batu pertama segera dilaksanakan, yaitu pada tanggal 5

Juli 2003 oleh KH. Muhsin Ghozali selaku Ketua Dewan Pengawas Komsyah Istiqomah.

Secara perlahan tapi pasti, proses pembangunan terus berjalan. Partisipasi anggotapun terus mengalir hingga tahap *finishing*, bahkan sampai pada acara puncak peresmian. Partisipasi anggota tersebut ada yang berupa dana, material, tenaga dan juga pikiran. Hanya saja semua bentuk partisipasi tidak lagi dalam konteks *sambatan*, melainkan sudah diperhitungkan oleh Pengurus sebagai penyertaan modal. Tepat dalam jangka waktu satu tahun, dan tanpa mengganggu keuangan BMT, sebuah kantor yang cukup representatif berhasil diwujudkan. Peresmian diselenggarakan pada tanggal 24 Juli 2004 oleh Bupati Tulungagung, Bapak Ir. Heru Tjahjono, MM. Keberadaan kantor merupakan jantung bagi sebuah organisasi. Dari sanalah denyut nadi organisasi dipompakan. Namun demikian, sekalipun sudah tersedia kantor yang cukup representatif, masih sangat diperlukan adanya penataan dan penguatan pada sisi yang lain. Penataan sistem, peningkatan SDM dan etos kerja adalah ‘PR’ berikutnya yang harus segera mendapatkan perhatian.

b. Visi Misi BMT Istiqomah Tulungagung

1) Visi

Visi adalah cara pandang atau obsesi terhadap sesuatu. Maka dalam pengertian ini visi yang dikembangkan oleh Komsyah Istiqomah adalah:

a) Koperasi adalah soko guru perekonomian nasional yang harus terus menerus dikembangkan.
b) Koperasi diharapkan mampu menumbuhkan dan mengembangkan kegiatan ekonmi anggota dan masyarakat.
c) Koperasi Syariah diharapkan mampu memberikan warna keagamaan dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.

2) Misi

Misi adalah tujuan yang diemban dari aktivitas tertentu. Dari pengertian ini misi yang diamanatkan kepada Komsyah Istiqomah adalah:

a) Menjadikan Komsyah Istiqomah sebagai lembaga yang secara aktif mensosialisasikan arti penting Koperasi dalam kegiatan ekonomi anggota dan masyarakat.
b) Menciptakan peluang ekonomi, baik melalui pengembangan sektor usaha perkoperasian, penyediaan

permodalan, maupun pembinaan usaha anggota dan masyarakat.

c) Berupaya mengimplementasikan konsep-konsep syariah dalam kegiatan ekonomi, baik dalam kaitannya dengan kegiatan dan usaha lembaga maupun kegiatan ekonomi dalam masyarakat.

c. Struktur Organisasi BMT Istiqomah Tulungagung

1) Struktur Organisasi

Sebagaimana lazimnya sebuah Koperasi, kekuasaan tertinggi Komsyah Istiqomah terletak pada anggota. Anggotalah yang berhak menentukan kebijakan-kebijakan pokok pengenai bentuk AD/ART, rencana program, rencana anggaran dan belanja, serta menentukan Pengurus dan Pengawas Koperasi. Pada Komsyah Istiqomah, anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama, tidak ditentukan oleh besar kecilnya penyertaan modal anggota. Kesetaraan hak dan kewajiban anggota ini diatur dalam Anggaran dasar Komsyah Istiqomah Bab VI pasal 8, 9 dan 10.

Untuk menjalankan roda organisasi, Komsyah Istiqomah dipimpin oleh seorang Ketua, seorang Sekretaris dan seorang Bendahara. Tugas Pengurus yang diamanatkan dalam AD Komsyah Istiqomah Bab X pasal 27 adalah memimpin organisasi dan usaha organisasi, melakukan segala

tindakan hukum untuk dan atas nama koperasi, mewakili koperasi di hadapan dan di luar pengadilan.

Dalam menjalankan usahanya Pengurus Komsyah Istiqomah mengangkat Manajer, yang di BMT Istiqomah disebut Manajer Utama. Manajer Utama inilah yang bertanggungjawab terhadap kegiatan operasional dua kantor unit BMT. Dalam menjalankan tugasnya Manajer Utama dibantu oleh Manajer Unit.

Perjalanan Pengurus dalam melaksanakan tugasnya, baik menyangkut pelaksanaan kebijakan maupun pengelolaan usaha dikontrol oleh Pengawas. Kelak, Pengawas akan melaporkan hasil pengawasannya kepada anggota. Karena Pengurus dipilih oleh anggota, maka segala hasil pekerjaannya, di samping dikontrol oleh Pengawas juga akan dipertanggungjawabkan kepada anggota pada setiap tutup buku dalam forum Rapat Anggota Tahunan. Maka semua hasil kinerja Pengurus dan Pengawas dipulangkan kepada Anggota.

2) **Susunan pengurus**

Tabel 4.1

Susunan Pengurus BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	Nursalim, SS..	Jl. Dahlia 09 Karangrejo Tulungagung	Ketua
2.	Adib Makarim, S.Ag.	Tunggulsari Kedungwaru Tulungagung	Sekretaris
3.	Suseno Wardoyo, SE.	Gedangan Karangrejo Tulungagung	Bendahara

Tabel 4.2

Susunan pengawas BMT Istiqomah Tulungagung

No	Nama	Alamat	Jabatan
1.	KH. Muhsin Ghozali	Ds. Bolu, Karangrejo Tulungagung	Pengawas Syariah
2.	Winarto, S.Ag.	Gendingan Kedungwaru	Pengawas Adm & Keuangan

Tabel 4.3

Susunan pengelola BMT Istiqomah Tulungagung[1]

No	Nama	Pend	Alamat	Jabatan
1.	Moh. Samiaji	SLTA	Sukorejo Karangrejo-TAgung	Manager Utama
2.	Dini Indrawati, A.Md.	D - 3	Dsn. Temon-Sukorejo-T. Agung	Kasir
3..	Dwi Retno H. S.E.	S - 1	Jl. Kapten Kasihin TAgung	Kasir
5..	Lisa Murnisari, S.E.	S - 1	Jl. I Gusti Ngurah Rai VIII/06 TAgung	Pembukuan
6.	Imam Mustakim	SLTA	Jl. Dahlia No. 14	Manager

[1] Data BMT Istiqomah Tulungagung

			Karangrejo-TAgung	Unit
7.	Yoyok Sunaryo, S.E.	S - 1	Ds. Ngranti Boyolangu TAgung	ZIS
8.	Mugiono	SLTA	Ds. Sendang – Sendang-T Agung	Marketing
9.	Heru Sunarko	SLTA	Jln. Anggrek II Karangrejo-TAgung	Marketing
10.	Zainal Fuad	SLTA	Ds. Tiudan-Gondang-T Agung	Pembiayaan
11.	Andi Rosa Wardhana, SE.	S-1	Dsn. Jenglik Sendang-T Agung.	Pembiayaan
12.	M. Arif Jauhari	SLTA	Dsn. Krajan Karangrejo-TAgung	Pembiayaan
13	Slamet Riadi	SLTA	Nyawangan – Sendang-T Agung	Pengerahan Dana
14	Lisa Agus Rahmawati, SE.	S-1	Jeli – Karangrejo Tulungagung	Adm. Pembiayaan
15.	Endang Wahyudianti	SLTA	Waung Boyolangu TAgung	Adm. Pembiayaan
16.	Sunar	SLTP	Karangrejo-TAgung	Kebersihan

2. LKS Asri Tulungagung

a. Sejarah LKS Asri Tulungagung

Lembaga Keuangan Syariah "Amanah Syariah Islam (LKS Asri)" merupakan lembaga keuangan yang berbasis syariah berdiri pada tahun 2009 yang diprakarsai oleh Drs. Mubadi yang sekarang ini menjabat sebagai pimpinan di LKS Asri. Beliau melakukan kerjasama dengan bapak Leksana agus widodo SE, yaitu sebagai manager LKS Asri, sebelum menjadi seorang manager di LKS Asri, bapak Leksana juga pernah bekerja dibisnis yang sama namun di lembaga keuangan yang berbeda, yaitu di bank Nusamba kurang lebih selama enamtahun. Dengan berbekal pengalaman tersebut serta pernah mengikuti pelatihan-pelatihan perbankan syariah,

akhirnya beliau berkeinginan untuk membuka koperasi yang menggunakan sistem syariah yang didirikan pada Tanggal 9 September 2009 yaitu Lembaga Leuangan Syariah Amanah Syariah Islam yang lebih dikenal dengan sebutan LKS Asri.

Pada awalnya LKS Asri hanya membuka satu kantor yang ada di jalan Mayor Sujadi Timur 45 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung, namun dengan semakin besarnya harapan untuk berkembang dan semakin banyaknya minat para nasabah untuk menggunakan jasa lembaga ini akhirnya dibukalah cabang baru yang ada di kecamatan Kauman, Sendang, dan Kalidawir. Ketiga cabang tersebut masih berlokasi di Kabupaten Tulungagung.

b. Visi Misi LKS Asri Tulungagung

1) Visi

a) Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mengedepankan pada keunggulan personal, keunggulan manajemen, dan keunggulan teknologi sehingga menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang professional.

b) Menjadi Lembaga Keuangan Syariah yang mengedepankan pada keunggulan personal, keunggulan manajemen, dan keunggulan teknologi sehingga menjadi Lembaga Keuangan Syariah kepercayaan ummat.

c) Lembaga Keuangan Syariah untuk membangun ekonomi ummat secara professional.

2) Misi

a) Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya.

b) Menumbuhkembangkan usaha produktif bagi anggota dan masyarakat.

c) Bekerja secara professional, amanah, ikhlas, dan sesuai dengan kaidah syariah.

c. Struktur Organisasi LKS Asri Tulungagung

1) Pengurus :

Ketua : Drs. Mubadi, MM

Sekretaris : Nina Novitasari, SE

2) Badan Pemriksa :

Syaifudin Ashari

Misngat

3) Dewan pengawas syariah :

Leksana Agung Widodo

H. Lamirin

4) Pengurus operasional :

Ketua : Drs.Mubadi, MM

Manager : Leksana Agus Widodo

Chief Manajer : SugihartoWahyupriono, SE.

5) Karyawan Koperasi Pusat

Kepala Operasional : Dianing

Staf Operasional : Yeny

Kepala Bidang Usaha : Dimas WiraWicaksono

Marketing AO : Bima Bimantara

OB : Aji

6) Karyawan koperasi:

Untuk menjalankan kegiatan sehari-hari koperasi asri mempunyai enam belas (16) karyawan tetap, 2 orang karyawan magang dan satu karyawan lepas yang membantu kegiatan operasional Koperasi.

7) Keanggotaan :

Jumlah anggota tetap (yang memiliki SMK) sampai dengan 31 desember 2014 adalah sejumlah 20 anggota. Adapun jumlah anggota secara keseluruhan yang sudah beraktivitas di Koperasi Syariah Asri adalah sejumlah 1857 orang anggota. Dengan berbagai usaha yang beragam.[2]

B. Karakteristik Responden

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang cara pengambilan informasi atau data-data yang dibutuhkan peneliti mengenai tanggapan responden adalah dengan menggunakan angket tertutup. Pengumpulan data diambil secara langsung dengan menemui para responden. Kuesioner disebarkan kepada seluruh para karyawan BMT Istiqomah Tulungagung sebanyak 13 dan LKS Asri Tulungagung

[2] Data LKS Asri Tulungagung

sebanyak 16. Penyebaran kuesioner dilakukan pada tanggal 13 April 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016 di BMT Istiqomah Tulungagung dan LKS Asri Tulungagung secara bergantian.

Untuk memahami hasil-hasil penelitian, peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan. Dalam deskripsi responden peneliti menyajikan beberapa informasi penting yang dapat menggambarkan keadaan responden karyawan pada BMT Istiqomah Tulungagung dan LKS Asri Tulungagung. Melalui daftar pertanyaan di dapat kondisi responden tentang jenis kelamin, status, usia, pendidikan terakhir, lama menjadi karyawan, pendapatan tiap bulan. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Gambaran umum dari responden sebagai obyek penelitian tersebut satu per satu dapat diuraikan seperti berikut:

1. **Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

   Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang jenis kelamin dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin			
BMT Istiqomah Tulungagung		LKS Asri Tulungagung	
Pria	**Wanita**	**Pria**	**Wanita**
8	5	13	3

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan jenis kelamin pria lebih banyak dari pada jenis kelamin wanita. Responden pada BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar berjenis kelamin pria sebanyak 8 responden, dan sisanya berjenis kelamin wanita sebanyak 5 responden. Kemudian responden pada LKS Asri Tulungagung sebagian besar juga berjenis kelamin pria sebanyak 13 responden. Sedangkan untuk yang berjenis kelamin wanita sebanyak 3 responden. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan pada lembaga BMT Istiqomah Tulungagung dan LKS Asri Tulungagung mayoritas lebih banyak yang berjenis kelamin pria.

2. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Status

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang status dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status Perkawinan			
BMT Istiqomah Tulungagung		LKS Asri Tulungagung	
Menikah	**Belum menikah**	**Menikah**	**Belum menikah**
13	0	3	13

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden dari BMT Istiqomah Tulungagung semuanya sudah berstatus menikah yaitu sebanyak 13 responden. Sedangkan pada LKS Asri Tulungagung responden dengan status menikah lebih sedikit dari pada yang belum menikah yaitu responden yang menikah yakni sebanyak 3 responden. Sedangkan responden yang belum menikah sebanyak 13 responden.

3. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang umur dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia					
BMT Istiqomah Tulungagung	16-19 tahun	20-29 tahun	30-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun
	0	2	4	7	0
LKS Asri Tulungagung	16-19 tahun	20-29 tahun	30-40 tahun	41-50 tahun	> 50 tahun
	0	14	1	1	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa karakteristik umur responden pada BMT Istiqomah Tulungagung yakni pada umur 16-19 tahun tidak terdapat responden. Umur 20-29 tahun sebanyak 2

responden. Umur 30-40 tahun sebanyak 4 responden. Umur 41-50 tahun sebanyak 7 responden dan umur >50 tahun tidak terdapat responden. Sedangkan untuk LKS Asri Tulungagung yakni pada umur 16-19 tahun tidak terdapat responden. Umur 20-29 tahun sebanyak 14 responden. Umur 30-40 tahun sebanyak 1 responden. Umur 41-50 tahun sebanyak 1 responden dan umur >50 tahun tidak terdapat responden. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa karyawan pada BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar berumur 41-50 tahun sebanyak 7 responden. Sedangkan karyawan pada LKS Asri Tulungagung yang paling mendominasi yaitu umur 20-29 tahun sebanyak 14 responden.

4. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendidikan terakhir dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan					
BMT Istiqomah Tulungagung	SD	SMP	SMA	Diploma	Sarjana
	0	0	2	1	10
LKS Asri Tulungagung	SD	SMP	SMA	Diploma	Sarjana
	0	0	11	0	5

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.7 menjelaskan karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir. Dapat dijelaskan bahwa karyawan dari BMT

Istiqomah Tulungagung tidak terdapat responden yang berpendidikan terakhir SD maupun SMP. Terdapat 2 responden yang berpendidikan terakhir SMA. Terdapat 1 responden yang berpendidikan terakhir diploma. Terdapat 10 responden yang berpendidikan terakhir sarjana. Sedangkan karyawan pada LKS Asri Tulungagung juga tidak terdapat responden yang berpendidikan terakhir SD maupun SMP. Terdapat 11 responden yang berpendidikan terakhir SMA. Tidak terdapat responden yang berpendidikan terakhir diploma. Terdapat 5 responden yang berpendidikan terakhir sarjana. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden pada BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar banyak berpendidikan terakhir sarjana yakni sebesar 10 responden. Sedangkan karyawan LKS Asri Tulungagung lebih banyak yang berpendidikan terakhir SMA yakni sebesar 11 responden.

5. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Lama menjadi Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang lamanya menjadi karyawan yang dapat dilihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8

Karakteristik Responden Berdasarkan

Lamanya Menjadi Karyawan

Lama Menjadi Karyawan				
BMT Istiqomah Tulungagung	< 1 tahun	1-2 tahun	3-4 tahun	> 4 tahun
	0	0	1	12
LKS Asri Tulungagung	< 1 tahun	1-2 tahun	3-4 tahun	> 4 tahun
	5	3	4	4

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Dari tabel 4.8 di atas dapat dijelaskan mengenai lamanya responden menjadi karyawan di BMT Istiqomah Tulungagung maupun di LKS Asri Tulungagung. Pada BMT Istiqomah Tulungagung tidak terdapat responden yang telah menjadi karyawan selama kurang dari 1 tahun maupun selama 1-2 tahun. Akan tetapi terdapat 1 responden yang telah menjadi karyawan selama 3-4 tahun. Sedangkan sisanya sebanyak 12 responden telah menjadi karyawan selama lebih dari 4 tahun. Pada LKS Asri Tulungagung terdapat 5 responden yang telah menjadi karyawan selama kurang dari 1 tahun. Terdapat 3 responden yang menjadi karyawan selama 1-2 tahun. Terdapat 4 responden yang telah menjadi karyawan selama 3-4 tahun. Sedangkan sisanya sebanyak 4 responden telah menjadi karyawan selama lebih dari 4 tahun. Dapat disimpulkan dari jumlah terbanyak tentang lamanya menjadi karyawan di BMT Istiqomah Tulungagung sebagian besar lebih dari 4 tahun yakni sebesar 12 responden. Sedangkan untuk LKS Asri Tulungagung lamanya menjadi karyawan sebagian besar selama kurang dari 1 tahun yakni sebesar 5 responden.

6. Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendapatan tiap Bulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang pendapatan tiap bulan dari responden yang dapat dilihat pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Karakteristik Responden Berdasarkan

Pendapatan Tiap Bulan

Pendapatan				
BMT Istiqomah Tulungagung	< 1jt	1jt - 3jt	3jt - 5jt	> 5 jt
	0	13	0	0
LKS Asri Tulungagung	< 1jt	1jt - 3jt	3jt - 5jt	> 5 jt
	7	9	0	0

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dijelaskan bahwa pendapatan tiap bulan pada seluruh karyawan di BMT Istiqomah Tulungagung yakni yang berjumlah 13 responden berpendapatan Rp 1.000.000,00 - Rp 3.000.000,00. Sedangkan pada LKS Asri Tulungagung terdapat responden yang berpendapatan kurang dari Rp 1.000.000,00 sebanyak 7 responden dan terdapat sebanyak 9 responden yang berpendapatan Rp 1.000.000,00 – Rp 3.000.000,00. Jadi, pada BMT Istiqomah Tulungagung maupun LKS Asri Tulungagung rata-rata pendapatan yang diperoleh karyawan yaitu sebesar Rp 1.000.000,00 – Rp 3.000.000,00.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah peneliti sebarkan kepada responden yang terdiri atas 15 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu :

1. 3 Pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh etika kerja Islam (X_1)
2. 3 Pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh lingkungan kerja (X_2)
3. 4 Pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh budaya organisasi (X_3)
4. 5 Pernyataan digunakan untuk mengetahui tentang kepuasan kerja karyawan (Y)

Sedangkan hasil dari jawaban yang peneliti peroleh dari responden sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

1. Pengaruh Etika Kerja Islam (X1)

Tabel 4.10

Hasil Rekapitulasi Jawaban Etika Kerja Islam

BMT Istiqomah Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	3	3%	10	10%	0	0%	0	0%	0	0%
2	0	0%	5	5 %	8	8%	0	0%	0	0%
3	7	7%	6	6 %	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.11

Hasil Rekapitulasi Jawaban Etika Kerja Islam

LKS Asri Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	7	7%	8	8%	1	1%	0	0%	0	0%
2	3	3%	6	6%	7	7%	0	0%	0	0%
3	10	10%	6	6%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2)

Tabel 4.12

Hasil Rekapitulasi Jawaban Lingkungan Kerja

BMT Istiqomah Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	3	3%	9	9%	1	1%	0	0%	0	0%
2	2	2%	11	11%	0	0%	0	0%	0	0%
3	1	1%	8	8%	4	4%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.13

Hasil Rekapitulasi Jawaban Lingkungan Kerja

LKS Asri Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	9	9%	5	5%	1	1%	1	1%	0	0%
2	6	6%	10	10%	0	0%	0	0%	0	0%
3	2	2%	7	7%	5	5%	2	2%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

3. Pengaruh Budaya Organisasi (X3)

Tabel 4.14

Hasil Rekapitulasi Jawaban Budaya Organisasi

BMT Istiqomah Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	8	8%	5	5%	0	0%	0	0%	0	0%
2	6	6%	6	6%	1	1%	0	0%	0	0%
3	9	9%	4	5%	0	0%	0	0%	0	0%
4	7	7%	6	6%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.15

Hasil Rekapitulasi Jawaban Budaya Organisasi

LKS Asri Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	4	4%	12	12%	0	0%	0	0%	0	0%
2	4	4%	12	12%	0	0%	0	0%	0	0%
3	7	7%	9	9%	0	0%	0	0%	0	0%
4	5	5%	11	11%	0	%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

4. Kepuasan Kerja Karyawan (Y)

Tabel 4.16

Hasil Rekapitulasi Jawaban Kepuasan Kerja Karyawan

BMT Istiqomah Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	6	6%	6	6%	1	1%	0	0%	0	0%
2	4	4%	7	7%	1	1%	1	1%	0	0%
3	3	3%	9	9%	1	1%	0	0%	0	0%
4	4	4%	7	7%	2	2%	0	0%	0	0%
5	4	4%	7	7%	2	2%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Tabel 4.17

Hasil Rekapitulasi Jawaban Kepuasan Kerja Karyawan

LKS Asri Tulungagung

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		RR		TS		STS	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	5	5%	11	11%	0	0%	0	0%	0	0%
2	5	5%	11	11%	0	0%	0	0%	0	0%
3	2	2%	14	14%	0	0%	0	0%	0	0%
4	2	2%	14	14%	0	0%	0	0%	0	0%
5	7	7%	9	9%	0	0%	0	0%	0	0%

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

D. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Pada analisis data, variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari etika kerja Islam, lingkungan kerja dan budaya organisasi sebagai variabel independen dan kepuasan kerja karyawan sebagai variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari penyebaran kuesioner sebanyak 13 responden di BMT Istiqomah Tulungagung dan 16 responden

di LKS Asri Tulungagung. Hasil analisa terhadap jawaban responden dapat dilihat sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya butir-butir kuesioner dengan cara menghitung koefisien korelasi Pearson dari masing-masing item terhadap nilai total. Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 15 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Ketentuan validitas instrument sahih apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30) atau bila korelasi tiap variabel positif dan besarnya 0,3 ke atas maka variabel tersebut merupakan *construct* yang kuat. Maka hasil dari pengujian validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Validitas

BMT Istiqomah Tulungagung dan LKS Asri Tulungagung

Variabel	**No. Item**	***CorrectedItem-TotalCorrelation***	**Keterangan**
Etika Kerja Islam (X1)	X1.1	,359	Valid
	X1.2	,594	Valid
	X1.3	,324	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	,560	Valid
	X2.2	,503	Valid
	X2.3	,615	Valid
Budaya Organisasi (X3)	X3.1	,583	Valid
	X3.2	,540	Valid
	X3.3	,725	Valid
	X3.4	,723	Valid
Kepuasan Kerja Karyawan	Y1.1	,370	Valid
	Y1.2	,550	Valid
	Y1.3	,718	Valid

	Y1.4	,574	Valid
	Y1.5	,565	Valid

Sumber: Output SPSS 20,0

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, seluruh item dapat dinyatakan valid, hal ini terbukti dengan nilai *CorrectedItem- Total Correlation* lebih besar dibanding 0,3. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen memenuhi persyaratan validitas atau shahih secara statistik serta dapat mengukur dengan tepat dan cermat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut :

a. Nilai alphaCronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
b. Nilai alphaCronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
c. Nilai alphaCronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
d. Nilai alphaCronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
e. Nilai alphaCronbach 0,81 s.d. 1,00 , bearti sangat reliabel

Berikut hasil dari pengujian reliabilitas kuesioner penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.19

Hasil Uji Reliabilitas

BMT Istiqomah Tulungagung dan LKS Asri Tulungagung

Variabel	*AlphaCronbach*	*N of Item*
Etika kerja Islam (X1)	,602	*3*
Lingkungan kerja (X2)	,714	*3*
Budaya organisasi (X3)	,818	*4*
Kepuasan kerja karyawan (Y)	,769	*5*

Sumber: Output SPSS 20,0

Berdasarkan *Reliability Statistics* pada tabel 4.15 di atas, menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* untuk masing-masing variabel berada diatas 0,60 s.d 0,80 yang berarti reliabel.

3. Uji K-Related-Samples

Uji K-Related-Samples ini menggunakan uji Friedman. Uji Friedman adalah pengujian 'n sampel berhubungan' yang pada prinsipnya ingin menguji apakah n sampel (lebih dari dua sampel) yang berpasangan satu dengan yang lain berasal dari populasi yang sama.[3]

Adapun caranya sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_a : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Dasar pengambilan keputusan

[3]Singgih Santoso, *Statistik Nonparametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*… hlm. 170

1) Membandingkan *chi square* hitung dengan *chi square* tabel.

   Jika *chi square* hitung < *chi square* tabel, maka H_0 diterima.

   chi square hitung > *chi square* tabel, maka H_0 ditolak.

2) Dengan melihat angka probabilitas, dengan ketentuan:

   Probabilitas > 0,05 maka H_0 diterima.

   Probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil uji SPSS for windows 20.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.20

Hasil Uji K-Related-Samples

BMT Istiqomah Tulungagung

Ranks	
	Mean Rank
Etika Kerja Islam (X1)	1.58
Lingkungan Kerja (X2)	1.42
Budaya Organisasi (X3)	3.08
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	3.92

Test Statistics[a]	
N	13
Chi-Square	34.890
df	3
Asymp. Sig.	.000
a. Friedman Test	

Sumber: Output SPSS 20,0

Tabel 4.21

Hasil Uji K-Related-Samples

LKS Asri Tulungagung

Ranks	
	Mean Rank
Etika Kerja Islam (X1)	1.63
Lingkungan Kerja (X2)	1.44
Budaya Organisasi (X3)	2.94
Kepuasan Kerja Karyawan (Y)	4.00

Test Statistics[a]	
N	16
Chi-Square	44.400
df	3
Asymp. Sig.	.000
a. Friedman Test	

Sumber: Output SPSS 20,0

Dari tabel *rank* yang dihasilkan Uji Friedman di atas untuk lembaga BMT Istiqomah Tulungagung, diperoleh nilai pada kolom *mean rank* untuk etika kerja Islam memiliki nilai 1,58, lingkungan kerja memiliki nilai 1,42, budaya organisasi memiliki nilai 3,08, dan kepuasan kerja karyawan memiliki nilai 3,92. Sedangkan pada lembaga LKS Asri Tulungagung diperoleh nilai pada kolom *mean rank* untuk etika kerja Islam memiliki nilai 1,63, lingkungan kerja memiliki nilai 1,44, budaya organisasi memiliki nilai 2,94, dan kepuasan kerja karyawan memiliki nilai 4,00. Nilai *mean rank* yang semakin besar menunjukkan faktor tersebut berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Dari *test statistics* pada lembaga BMT Istiqomah Tulungagung diperoleh nilai hitung *Chi-Square* 34,890 dengan nilai *Asymp. Sig*. sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa *chi-square* hitung > *chi-square* tabel, yakni 34,890 > 7,815 yang artinya H_0 ditolak dan nilai *Asymp. Sig*. sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel X, yakni etika kerja Islam, lingkungan kerja dan budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Sedangkan untuk lembaga LKS Asri Tulungagung, dilihat dari *test statistics* diperoleh nilai hitung *Chi-Square* 44,400 dengan nilai *Asymp. Sig*. sebesar 0,000. Sehingga dapat diketahui bahwa *chi-square* hitung > *chi-square* tabel, yakni 44,400 > 7,815 yang artinya H_0 ditolak dan nilai *Asymp. Sig*. sebesar 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel X, yakni etika kerja Islam, lingkungan kerja dan budaya organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan.